



Laporan Perubahan Posisi Keuangan > 20% atas Posisi Keuangan per 30 Juni 2016 dengan Perbandingan Posisi Keuangan per 31 Desember 2015

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	Kenaikan		No Ref
			Rp	%	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	6.336.471.883.174	5.511.188.078.778	825.283.804.396	14,97%	
Investasi Jangka Pendek	10.663.933.745	10.663.933.745	--	0,00%	
Piutang Usaha					
Pihak-pihak Berelasi	1.299.660.978.373	1.082.777.494.682	216.883.483.691	20,03%	1
Pihak-pihak Ketiga	1.620.074.268.012	1.301.592.514.135	318.481.753.877	24,47%	1
Piutang Retensi					
Pihak-pihak Berelasi	289.991.474.860	259.039.506.370	30.951.968.490	11,95%	
Pihak-pihak Ketiga	545.885.974.737	472.579.536.373	73.306.438.364	15,51%	
Piutang Lain Lain Jangka Pendek					
Pihak-pihak Berelasi	560.948.097.743	66.146.998.456	494.801.099.287	748,03%	2
Pihak-pihak Ketiga	76.154.736.295	61.622.632.188	14.532.104.107	23,58%	2
Persediaan	823.170.613.781	826.384.135.639	(3.213.521.858)	-0,39%	
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek					
Pihak-pihak Berelasi	3.901.524.084.315	2.489.076.603.668	1.412.447.480.647	56,75%	3
Pihak-pihak Ketiga	3.565.362.077.608	2.090.638.381.950	1.474.723.695.658	70,54%	3
Pajak Dibayar di Muka	1.227.441.382.675	679.791.479.899	547.649.902.776	80,56%	4
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.479.209.716.711	854.122.804.233	625.086.912.478	73,18%	5
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	50.000.000.000	100.000.000.000	(50.000.000.000)	-50,00%	
Jumlah Aset Lancar	<u>21.786.559.222.029</u>	<u>15.805.624.100.117</u>			
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi Pada Entitas Asosiasi	574.105.618.965	421.812.733.291	152.292.885.674	36,10%	6
Piutang Usaha Jangka Panjang					
Pihak-pihak Berelasi	2.505.572.783.767	2.269.226.842.631	236.345.941.136	10,42%	
Piutang Lain - lain Jangka Panjang					
Pihak - pihak Berelasi	309.428.636.417	134.806.056.785	174.622.579.632	129,54%	7
Pihak-pihak Ketiga	69.697.329.695	71.519.462.085	(1.822.132.390)	-2,55%	7
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang					
Pihak - pihak Berelasi	760.920.112.769	344.646.059.310	416.274.053.459	120,78%	8
Pihak - pihak Ketiga	174.692.299.581	180.320.281.930	(5.627.982.349)	-3,12%	8
Aset Ventura Bersama					
Pihak-pihak Berelasi	72.339.960.668	79.262.844.195	(6.922.883.527)	-8,73%	
Pihak-pihak Ketiga	1.051.649.269.190	1.070.777.187.726	(19.127.918.536)	-1,79%	
Properti Investasi	473.112.774.831	259.970.000.000	213.142.774.831	81,99%	9
Investasi Jangka Panjang Lainnya	753.148.000.000	540.222.000.000	212.926.000.000	39,41%	10
Aset Tetap	2.829.374.055.033	1.923.143.995.454	906.230.059.579	47,12%	11
Goodwill	1.634.086.546.698	1.390.680.768.376	243.405.778.322	17,50%	
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	7.227.268.631.602	5.580.331.981.281	1.646.936.650.321	29,51%	12
Aset Lain-lain	265.221.297.573	236.766.864.287	28.454.433.286	12,02%	
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>18.700.617.316.789</u>	<u>14.503.487.077.351</u>			
JUMLAH ASET	<u>40.487.176.538.818</u>	<u>30.309.111.177.468</u>			

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - Lanjutan
 Per 30 September 2014 and 31 Desember 2013
 (Angka pada tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank Jangka Pendek					
Pihak-pihak Berelasi	6.052.985.973.486	2.518.601.553.926	3.534.384.419.560	140,33%	13
Pihak-Pihak Ketiga	1.651.217.004.701	675.303.787.903	975.913.216.798	144,51%	13
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	949.658.045.213	289.295.363.429	660.362.681.784	228,27%	14
Utang Usaha	5.715.395.021.748	5.472.021.465.464	243.373.556.284	4,45%	
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	3.746.689.000.690	3.300.532.692.708	446.156.307.981	13,52%	
Beban Akrual	188.738.123.793	116.289.393.949	72.448.729.844	62,30%	15
Utang Pajak	709.574.927.251	439.395.881.176	270.179.046.075	61,49%	16
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	738.916.812.552	739.316.732.456	(399.919.904)	-0,05%	
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	692.100.000.000	5.000.000.000	687.100.000.000	13742,00%	17
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	140.751.803.737	109.054.738.263	31.697.065.474	29,07%	18
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>20.586.026.713.171</u>	<u>13.664.811.609.274</u>			
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Bank Jangka Panjang					
Pihak-pihak Berelasi	1.877.891.457.993	1.684.237.750.617	193.653.707.376	11,50%	
Pihak-Pihak Ketiga	196.636.337.987	191.636.337.983	5.000.000.004	2,61%	
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	151.813.490.459	--	151.813.490.459	100,00%	19
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang					
Pihak-pihak Berelasi	343.005.339.703	368.916.361.382	(25.911.021.679)	-7,02%	
Pihak-Pihak Ketiga	967.029.390.275	907.187.037.951	59.842.352.324	6,60%	
Utang Bunga Jangka Panjang	293.336.891.320	262.552.936.305	30.783.955.015	11,72%	
Utang Lain-lain Jangka Panjang					
Pihak-pihak Berelasi	11.513.866.037	41.406.913.603	(29.893.047.566)	-72,19%	
Pihak-Pihak Ketiga	1.055.150.487.087	745.445.185.584	309.705.301.503	41,55%	20
Utang Obligasi - Bersih	4.667.316.601.444	2.670.634.541.106	1.996.682.060.338	74,76%	21
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	450.081.189	143.649.189	306.432.000	213,32%	
Liabilitas Imbalan Kerja	67.848.400.973	67.931.986.811	(83.585.838)	-0,12%	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>9.631.992.344.468</u>	<u>6.940.092.700.531</u>			
Jumlah Liabilitas	<u>30.218.019.057.639</u>	<u>20.604.904.309.805</u>			
EKUITAS					
Modal Saham					
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015					
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015					
Modal Ditempatkan dan Diselur Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.572.249.330.999, 9.727.504.205 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015	1.357.328.085.000	1.357.249.331.000	78.754.000	0,01%	
Tambahan Modal Diselur	5.881.982.948.787	5.881.546.426.030	436.522.757	0,01%	
Opsi Saham	575.474.397	74.986.760	500.487.637	667,43%	
Saldo Laba					
Telah Ditentukan Penggunaannya	578.285.992.592	368.738.372.808	209.547.619.784	56,83%	
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.731.595.527.453	1.564.422.743.777	167.172.783.676	10,69%	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	492.150.702.338	492.150.702.338	--		
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(123.673.089.072)	(117.087.420.814)	(6.585.668.258)	5,62%	
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	9.918.245.641.495	9.547.095.141.899			
Kepentingan Entitas Non Pengendali	350.911.839.684	157.111.725.765	193.800.113.919	123,35%	
Jumlah Ekuitas	<u>10.269.157.481.179</u>	<u>9.704.206.867.663</u>			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>40.487.176.538.818</u>	<u>30.309.111.177.468</u>			


No. Ref	Penjelasan
1	Terjadi kenaikan piutang usaha berelasi dan pihak ketiga jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan meningkatnya kontrak kontruksi dan progres yang di kerjakan Perseroan, terutama untuk proyek-proyek jalan tol. Selain itu ter jadi peningkatan atas piutang dagang, hal ini disebabkan meningkatnya penyerahan barang yang diserahkan ke pembeli.

No. Ref	Penjelasan
2	Terjadi kenaikan piutang lain-lain jangka pendek berelasi dan pihak ketiga jika di bandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya piutang pinjaman kepada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT).
3	Terjadi kenaikan tagihan bruto kepada pengguna jasa jangka pendek pihak berelasi dan pihak ketiga dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan meningkatnya kontrak konstruksi yang di kerjakan Perseroan, sisa kontrak tahun lalu.
4	Terjadi kenaikan pajak dibayar dimuka dibandingkan dengan tahun lalu untuk PPN Masukan. Hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas konstruksi yang berimplikasi terhadap meningkatnya pembelian material untuk aktivitas konstruksi.
5	Terjadi kenaikan uang muka dan biaya dibayar dimuka dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan meningkatkan pekerjaan yang dikerjakan dengan menggunakan pihak ketiga sehingga Perseroan harus memberikan uang muka pihak ketiga.
6	Terjadi kenaikan investasi pada entitas asosiasi dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan Perseroan melakukan penyertaan modal baru pada entitas anak yaitu PT Jasamarga Semarang Batang.
7	Terjadi kenaikan piutang lain-lain jangka panjang dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya piutang pinjaman kepada PT Jasamarga Semarang Batang.
8	Terjadi kenaikan tagihan bruto kepada pengguna jasa jangka pendek pihak berelasi dan pihak ketiga dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan meningkatnya kontrak konstruksi yang di kerjakan Perseroan, terutama atas proyek-proyek konstruksi jalan tol, LRT dan transmisi, yang dikerjakan menggunakan skema turnkey, yaitu penagihan baru bisa dilakukan apabila pekerjaan sudah selesai 100% dan telah diserahkan terimakan kepada pemberi kerja.
9	Terjadi kenaikan properti investasi dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya peningkatan proyek properti yaitu proyek the Reiz Condotel di Medan.
10	Terjadi kenaikan Investasi jangka panjang lainnya dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan Perusahaan meningkatkan penyertaan modal pada PT Prima Multi Terminal dan menempatkan penyertaan pada PT Waskita Karya Energi.
11	Terjadi kenaikan aset tetap dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan tersebut berasal dari pengembangan plant dari PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) dan pembelian tanah untuk pengembangan usaha oleh PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak). Selain itu pembelian peralatan proyek yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi konstruksi.
12	Terjadi kenaikan aset tak berwujud - hak penguasaan jalan tol dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan meningkatnya progres pengerjaan jalan tol yang diselesaikan pada periode berjalan. Sesuai dengan ISAK 16 maka progress tersebut di akui sebagai aset tak berwujud - hak penguasaan jalan tol.
13	Terjadi kenaikan utang bank jangka pendek berelasi dan pihak ketiga dibandingkan tahun lalu. Peningkatan ini berasal dari kenaikan utang bank Perseroan dan entitas anak, yang digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk menyelesaikan proyek-proyek Perseroan dan entitas anak, terutama proyek-proyek yang menggunakan skema turnkey.
14	Terjadi kenaikan utang lembaga keuangan non bank jangka pendek dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan Perseroan mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek jalan tol dengan skema turnkey, salah satunya dengan cara mencari pinjaman kepada lembaga keuangan non bank untuk membiayai proyek-proyek tersebut.
15	Terjadi kenaikan beban akrual dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena adanya beban bunga obligasi yaitu beban bunga obligasi tahun 2012 periode juni 2016, obligasi berkelanjutan 2014, obligasi berkelanjutan I Thp II thn 2015 dan bunga obligasi berkelanjutan II tahun 2016
16	Terjadi kenaikan utang pajak dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan PPN Keluaran per 30 Juni 2016 belum di nett off dengan PPN Masukan. Net off antara PPN Masukan dengan PPN keluaran akan dilakukan pada akhir tahun, pada saat SPT 31 Desember dibuat.

No. Ref	Penjelasan
17	Terjadi kenaikan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya utang jangka panjang PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) yang akan jatuh tempo di tahun 2016.
18	Terjadi kenaikan liabilitas jangka pendek lainnya dibanding tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya jada produksi dan tantiem tahun 2015 yang belum di bayarkan.
19	Terjadi kenaikan utang lembaga keuangan non bank jangka panjang dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan Entitas Anak mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek energi yang dikerjakannya, salah satunya dengan cara mencari pinjaman kepada lembaga keuangan non bank.
20	Terjadi kenaikan utang lain-lain jangka panjang dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pinjaman oleh anak perusahaan.
21	Terjadi kenaikan utang obligasi dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena Perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan II WK tahap I tahun 2016 sebesar Rp 2 Triliyun pada akhir bulan Mei 2016.

Jakarta, 2 Agustus 2016

Sekretaris Perusahaan



Hadi Susilo